

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan nasional dalam upaya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Menurut Syukri (2019) kualitas pendidikan merupakan kemampuan pengelolaan dan proses sistem pendidikan dengan seefektif mungkin diarahkan dalam memberikan peningkatan nilai dan hasil yang tinggi. Kualitas pendidikan sangat menentukan kemajuan sebuah negara hal tersebut bisa diperhatikan disetiap sekolah pada kalangan individu terpelajar dan masyarakat untuk menghasilkan SDM dalam persiapan utama memasuki kemajuan bangsa secara global dan mendorong menuju kehidupan yang bermartabat dan cerdas untuk setiap (Purba, 2021). Keterampilan yang dihasilkan dalam bidang pendidikan menentukan pembangunan pendidikan melalui ketersediaan SDM yang memiliki kualitas tinggi (Ningrum, 2016). Kualitas pendidikan yang diperhatikan melalui 2 aspek yakni prosesnya dan hasil yang didapat berdasarkan kesediaan SDM yang nantinya sebagai penentu kualitas dari pendidikan dengan secara keseluruhan (Malau, 2018).

Sumber daya manusia (SDM) ialah kemampuan untuk berkembang yang memiliki peran terpenting didalam lembaga pendidikan dan dapat dikelola sesuai dengan fungsinya sehingga sumber daya manusia mampu berperan sesuai

keberadaannya menurut pendapat (Fitriani, 2018). Namun lembaga pendidikan masih kurang dalam meningkatkan professional pengelolaan sumber daya manusia yang menyangkut pembiayaan di dalam pendidikan. Margareta dan Ismanto (2017) pembiayaan pendidikan merupakan suatu proses sumber daya yang digunakan untuk mengoperasikan sekolah di dalam tingkat pendidikan. Sumber daya manusia yang dibarengi dengan pembiayaan pendidikan sebagai unsur penting dalam penyelenggaraan suatu pendidikan. Namun kewenangan pemerintah daerah terbatas dalam segi pembiayaan, SDM dan sarana prasarana yang sampai saat ini mutu pendidikan masih menjadi pertanyaan pada setiap kalangan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kualitas di bidang pendidikan adalah mutu pendidikan. Untuk itu diperlukannya meningkatkan kualitas pendidikan agar membentuk SDM yang dapat meningkatkan sasaran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Winarsih, 2017).

Saat ini untuk mencapai sasaran tersebut masih mengalami berbagai kendala dalam pencapaian mutu pendidikan menurut Manasikana dan Anggraeni (2018). Mutu pendidikan ditetapkan dari beberapa faktor yang mencakup kepemimpinan kepala sekolah. Sementara itu untuk aspek-aspek yang menyangkut kurikulum pembelajaran, metode dan waktu belajar semuanya menjadi suatu kewenangan sekolah. Sekolah yang mengalami adanya perubahan pendidikan jika tidak dibarengi dengan kepemimpinan kepala sekolah yang aktif sehingga pada setiap perubahan yang dirancang tidak akan memperoleh hasil yang optimal (Cecep, 2021).

Seorang pemimpin harus memiliki komitmen dan selalu berada di kondisi yang stabil agar mampu menghasilkan pikiran yang jernih sesuai dengan tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah (Dakhi, 2021). Setiap sekolah mengharapkan seorang

pemimpin dapat meningkatkan kemampuannya lebih maksimal yang muaranya pada layanan peningkatan mutu pendidikan. karena melalui dari peningkatan mutu pendidikan dapat menunjukkan bahwa sekolah mengalami kemajuan dan memiliki tanggung jawab yang besar.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah ialah mereka para pemimpin yang dikatakan memiliki kedudukan selaku seorang kepala sekolah dilihat melalui prosedur untuk mencapai tujuan dari organisasi sekolah (B. Basuki, 2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat menginspirasi menuju kearah perubahan yang positif sehingga kepala sekolah dapat memperhatikan dan terlibat langsung untuk membantu para guru dalam mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan tugas sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kepemimpinan transformasional merupakan komponen penting yang perlu ditingkatkan. Kepemimpinan transformasional sebagai gaya kepemimpinan yang sangat memprioritaskan setiap peluang bahkan memberikan dorongan seluruh hal terdapat didalam sekolah agar bisa berpartisipasi aktif sehingga mampu mencapai tujuan dari yang sekolah inginkan (Nawawi, 2016). Akan tetapi, kenyataan dilapangan banyak kendala maupun permasalahan yang pastinya mempengaruhi berhasil atau tidaknya setiap mutu pendidikan. Hal ini tentunya perlu dibutuhkan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang nantinya akan mempengaruhi sebuah metode dalam peningkatan motivasi dan mendorong semangat kreativitas tenaga pendidikan dan kependidikan yang dapat menanamkan nilai perubahan dalam pendidikan. Hal inipun sejalan dengan studi yang dilaksanakan Supriyanti (2020) bahwa kepemimpinan transformasional

memberikan pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan sebesar 0,318. Variabel ini merupakan variabel yang berkontribusi paling besar terhadap mutu pendidikan.

SMK Negeri 1 Abang sebagai sekolah menengah kejuruan yang lokasinya berada di Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Sesuai dengan pengamatan dilapangan yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan dapat diperkirakan ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi diantaranya kepemimpinan kepala sekolah sudah berusaha sebaik mungkin tetapi sampai saat ini tidak bisa memperoleh hasil yang optimal hal tersebut disebabkan kepemimpinan kepala sekolah masih merangkap ke sekolah lain sehingga keadaan sekolah kurang terkontrol dan menyebabkan mutu pendidikan yang dihasilkan masih kurang baik. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah sebagian besar melaksanakan tugas yang lebih tinggi seperti administrasi diluar yang harus dijalani oleh kepala sekolah dan hal itu sangat berpengaruh terhadap kerja guru dan peserta didik untuk menghasilkan mutu pendidikan yang maksimal. Pengelolaan pembiayaan juga bersifat kurang optimal seperti masih saja mengalami kerendahan masalah sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan sekolah seperti praktek dan lainnya yang masih bersifat terbatas. Dengan adanya sumber dana yang kurang dalam pengelolaan ini sangat mempengaruhi terhadap hasil dari mutu pendidikan sekolah tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi anggaran sekolah di SMK Negeri 1 Abang seperti dana bos dengan penerimaan sebanyak Rp. 1,598,400,000.00, dana APBD Provinsi sebanyak Rp. 895,529,739.00 dan dana masyarakat sebanyak Rp. 599,400,000.00 dari semua total dana yang diterima sebanyak Rp. 3,093,329,739.00. dari data tersebut jumlah rekapitulasi anggaran sekolah di SMK Negeri 1 Abang yaitu terdapat dana bos sebanyak 51,67%, dana APBD Provinsi 28,95% dan dana masyarakat 19,38%. Dari dana bos tersebut digunakan untuk

belanja barang dan jasa bos sebanyak 90,71% belanja modal alat dan mesin sebanyak 7,82% dan belanja modal asset tetap sebanyak 15% dari pengeluaran tersebut hampir tidak memperoleh sisa dari dana bos tersebut. Sedangkan dana APBD Provinsi dan Dana Masyarakat digunakan untuk keperluan setiap kegiatan dalam peningkatkan sumber daya manusia. Padahal dana yang didapatkan dan digunakan untuk memenuhi perlengkapan kegiatan belajar sudah mampu memenuhi dari setiap kegiatan di SMK Negeri 1 Abang, akan tetapi SMK Negeri 1 Abang masih mengalami keterbatasan dalam sarana dan prasarana untuk proses kegiatan belajar. semestinya dari dana tersebut mampu menghasilkan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran siswa tersebut seperti kelengkapan perpustakaan dan lainnya. Banyak anggaran yang didapat untuk mengindikasi kelengkapan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Abang belum tentu memenuhi kegiatan dari sekolah tersebut sehingga mutu yang dihasilkan masih terlihat rendah.

Berdasarkan uraian diatas begitu pentingnya dilakukan peneliti untuk meneliti di SMK Negeri 1 Abang mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Pembiayaan Sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terhadap Mutu Pendidikan di SMK Negeri 1 Abang”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan peneliti, ada beberapa masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan seorang yang diangkat untuk menduduki jabatan sebagai seorang kepala sekolah tetapi masih belum menunjukkan kerja yang baik.
2. Mutu pendidikan yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas di bidang pendidikan, tetapi SMK Negeri 1 Abang masih mengalami kendala dalam pencapaian mutu pendidikan.
3. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sumber daya manusia (SDM) merupakan kemampuan untuk berkembang yang memiliki peran penting di dalam lembaga pendidikan namun masih kurang dalam meningkatkan professional pengelolaan sumber daya manusia yang menyangkut pembiayaan.
4. Pengelolaan anggaran yang kurang teralokasikan sehingga menyebabkan masih banyak sarana dan prasarana yang kurang memadai.

1.3. Pembatasan Masalah

Disebabkan terdapatnya keterbatasan, tenaga, waktu dan teori serta supaya studi ini bisa dilaksanakan secara fokus dan lebih dalam lagi, pengkaji hanya memfokuskan kepada variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan pembiayaan sekolah didalam meningkatkan SDM selaku variabel bebasnya dan mutu selaku variabel terikatnya.

1.4. Rumusan Masalah

Didasarkan atas latar belakang permasalahan, maka adapun bahasan masalah didalam studi ini diantaranya.

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SMK Negeri 1 Abang?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terhadap mutu pendidikan SMK Negeri 1 Abang?
3. Apakah ada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan pembiayaan sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terhadap mutu pendidikan SMK Negeri 1 Abang?

1.5. Tujuan Penelitian

Didasarkan pada latar belakang dan rumusan permasalahan, dengan begitu disusun tujuan yang hendak didapatkan pada kajian studi ini yakni.

1. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu pendidikan SMK Negeri 1 Abang.
2. Pengaruh pembiayaan sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terhadap mutu pendidikan SMK Negeri 1 Abang.
3. Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan pembiayaan sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terhadap mutu pendidikan SMK Negeri 1 Abang.

1.6. Manfaat Penelitian

Terdapat pula manfaat yang diharap dalam studi ini yang mencakup.

1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai acuan pengkaji dan dapat mengetahui serta melakukan penelitian terkait dengan topic yang diteliti dalam kajian studi ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi dunia akademik bisa memberi arahan terkait pengaruhnya dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan pembiayaan sekolah terhadap mutu pendidikan.
- 2) Bagi masyarakat dapat mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan pembiayaan terhadap mutu pendidikan.
- 3) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha studi ini bisa dipergunakan sebagai koleksi pustaka tambahan berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan pembiayaan sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terhadap mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Abang.

